

STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA KALIAMAN KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA

Murniati¹, Muqodim²

UNISNU Jepara Fakultas Dakwah dan Komunikasi^{1,2}

bundamimi_31@yahoo.com¹, radenlintangbuana@gmail.com²

Abstract

This research is motivated by the increasingly widespread spread of the Covid-19 virus, resulting in restrictions on interacting. Based on these problems, the Kaliaman Village Head took follow-up actions in preventing Covid-19 through interpersonal communication strategies. Interestingly, in this case, what interpersonal communication strategy does the Village Head do to the community. Therefore, it is appropriate to conduct a research entitled "Interpersonal Communication Strategy of the Village Head to the Community in Efforts to Prevent Covid-19 in Kaliaman Village." This study aims to 1. To find out the interpersonal communication strategy of the Village Head to the community in an effort to prevent Covid-19 in Kaliaman Village, Kembang District, Jepara Regency. 2. To find out the supporting and inhibiting factors of the Village Head's interpersonal communication strategy to the community in an effort to prevent Covid-19 in Kaliaman Village. This type of research is a qualitative research with descriptive method. This data was obtained from interviews, observations and documentation. The results show that 1. The Head of Kaliaman Village, Kembang District, Jepara Regency in preventing Covid-19 dominates interpersonal communication which classifies them as Musren Bangdes (Village Planning and Development Deliberation), Downward Vertical Communication (Downward Communication), Cultural Communication (communication to residents) , Media socialization (banners and hand washing). 2. The supporting factor for preventing Covid-19 in Kaliaman Village is the collaboration between the Kaliaman Village and the Jepara Regency government, the Village Task Force, Village Volunteers, and the Kaliaman Village apparatus, The inhibiting factor is that the inhibiting factor comes from the community itself.

Keywords: strategy, communication, interpersonal communication, prevention of Covid-19.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas sehingga terjadi pembatasan dalam berinteraksi. Berdasarkan permasalahan tersebut pihak Kepala Desa Kaliaman melakukan tindak lanjut dalam pencegahan Covid-19 melalui strategi komunikasi interpersonal. Menariknya dalam hal ini strategi komunikasi interpersonal apa yang dilakukan Kepala Desa kepada masyarakat. Oleh karena itu layak dilakukan penelitian dengan judul “ Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Kepada Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman.” Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kepala Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dalam mencegah Covid-19 mendominasi komunikasi interpersonal yang mengklasifikasikan diantaranya yaitu Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa), Komunikasi Vertikal Kebawah (Downward Communication), Komunikasi Kultural (komunikasi kepada warga), Sosialisasi Media (sependuk dan tempat cuci tangan). 2. Faktor pendukung pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman merupakan kerjasama antara pihak Desa Kaliaman dengan pemerintah Kabupaten Jepara, Satgas Desa, Relawan Desa, serta aparat Desa Kaliaman. faktor penghambatnya datang dari masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: strategi, komunikasi, komunikasi interpersonal, pencegahan Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antara dua atau lebih, dimana komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi secara langsung (Aw, 2011: 3). Atau dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi langsung antara dua orang atau lebih dan langsung mendapatkan umpan balik dari komunikan kepada komunikator. Komunikasi interpersonal sangat potensial dalam mempengaruhi atau mengajak orang lain yang mana merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara pengirim dan yang menerima pesan (Effendi, 2006: 47). Bentuk proses

komunikasi interpersonal seperti ini dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun tempatnya, seperti proses pelaksanaan dan komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa Kaliaman dalam pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman. Komunikasi ini sangat penting dilakukan karena masih banyak warga yang kurang memperhatikan atau mengindahkan adanya protokol kesehatan tentang Covid-19 di Desa Kaliaman.

Covid-19 adalah virus yang ditakuti sebagian besar masyarakat dunia karena mengakibatkan kematian dan membatasi interaksi sosial kehidupan manusia. Dengan adanya penyebaran Covid-19, perlu adanya tindak lanjut oleh Kepala Desa melalui strategi komunikasi interpersonal dalam upaya mencegah

Covid-19 di Desa Kaliaman supaya tidak adanya korban. Mengenai bagaimana strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara? Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara?

Karena dengan adanya proses strategi komunikasi, warga dapat mengetahui berbagai intruksi dan pengarahan yang disampaikan oleh kepala Desa terhadap perwakilan RT dan RW nya sehingga sampai kepada masyarakat luas.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi dan lain-lain secara keseluruhan dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2012: 6). Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi. Jenis pendekatan ini adalah metode dengan memahami sebuah realitas sebagaimana adanya dengan pengamatan di lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu. (Morissan, 2013: 33) Ada dua jenis sumber yang peneliti gunakan. (Azwar, 2005: 91) Pertama, data primer adalah data yang diperoleh dari objek

penelitian sebagai sumber informasi yang dicari mengenai proses strategi komunikasi. Kedua, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini hanya data yang bersifat sebagai data pendukung dari data primer mengenai proses strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam upaya pencegahan Covid-19. Data sekunder dalam proses penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian, diantaranya yaitu: Jurnal dan Buku.

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Metode observasi merupakan metode dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa adanya media lain, atau bisa dikatakan datang secara langsung ke tempat penelitian. Dokumentasi, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis (Nazir, 2013: 175). Wawancara, Wawancara Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian secara mendalam, tehnik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam proses menemukan permasalahan yang akan diteliti (Arikunto, 2013: 201).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dalam mencegah Covid-19 mendominasi komunikasi interpersonal yang mengklasifikasikan diantaranya yaitu :

1. Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa) Kepala Desa menyampaikan strategi komunikasi interpersonal dengan bersosialisasi di Balai Desa kaliaman yang dihadiri perwakilan RW, dan RT untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati, penyemprotan disinfektan seminggu dua kali di rumah-rumah masyarakat, dan bantuan dana dari Desa kepada masyarakat yang terpapar Covid-19.
2. Komunikasi Vertikal Kebawah (*Downward Communication*).

Adalah komunikasi menunjukkan arus pesan yang mengalir dari atasan atau pimpinan kepada bawahannya (Arni, 2000 :108).

Pelaksanaan komunikasi interpersonal berupa himbauan dan informasi diperkumpulan RT terjadi di semua RT Desa Kaliaman. Dalam kesempatan ini Kepala Desa menunjuk Suyoto sebagai ketua RT 02 untuk menyampaikan perihal kebijakan-kebijakan, penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga, masjid, sekolahan, dan pasar serta dihimbau untuk tidak berkerumun. Melalui musren bangdes, kepala desa kaliaman melakukan komunikasi interpersonal dalam bentuk kelompok kecil sebagai langkah awal strateginya. Faktor pendukung pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman merupakan kerja sama antara pihak Desa Kaliaman dengan pemerintah Kabupaten Jepara, Satgas Desa, Relawan Desa, serta aparat Desa Kaliaman. Pemerintah Desa juga menyediakan dana bantuan untuk warga selama terdampak pandemi Covid-19.

Adapun faktor pendukung pencegahan covid-19 di desa Kaliaman

merupakan kerjasama antara pihak desa Kaliaman dengan pemerintah Kabupaten Jepara, Satgas desa, Relawan desa, serta aparat desa Kaliaman. tidak terlepas dari faktor penghambat pencegahan covid-19 diantaranya:

- a) Masyarakat masih tidak menghiraukan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pihak Desa.
- b) Belum mendapatkan respon yang baik dari warga, meskipun sudah banyak dihimbau dari pemerintah Desa.
- c) Kurangnya kesadaran warga untuk menjaga hidup bersih dan sehat.
- d) Maraknya berita hoax tentang Covid-19 yang membuat takut warga.

D. SIMPULAN

Faktor pendukung pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman merupakan kerjasama antara pihak Desa Kaliaman dengan pemerintah Kabupaten Jepara, Satgas Desa, Relawan Desa, serta aparat Desa Kaliaman. Pemerintah Desa juga menyediakan dana bantuan untuk warga selamaterdampakpandemiCovid-19.Faktor penghambatnya datang dari masyarakat itu sendiri contoh dari pemerintah Desa telah menghimbau kepada masyarakat apabila sudah merasakan gejala-gejala Covid-19 untuk segera melapor, namun dari warganya sendiri takut untuk melapor dan takut dikatakan Covid-19. Masyarakat masih tidak menghiraukan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pihak Desa.

E. SARAN

Khusus peneliti, komunikasi interpersonal menarik untuk diteliti lebih dalam lagi, karena komunikasi interpersonal merupakan hal yang mendasar dalam menciptakan dan mendekatkan sebuah hubungan timbal balik. Kepada Kepala Desa Kaliaman membangun komunikasi yang lebih baik lagi dengan masyarakat. Perlu ketegasan dari pihak Desa terkait masyarakat yang masih melanggar atau tidak menghiraukan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arni, Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Effendi, Onong Uchajana, *Ilmu Komunikasi Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Morissan, *Teori Komunikasi*, Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2013.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.